

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pondasi yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa. Berawal dari kesuksesan di bidang pendidikan suatu bangsa menjadi maju. Melalui pendidikan sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan menjadi motor penggerak kemajuan dan kemakmuran bangsa. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan. Aspek yang diubah dan diperbaiki itu adalah proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan sumber belajar lainnya. Dengan demikian, seharusnya pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi siswa.

Belajar adalah proses dalam mengubah tingkah laku. Proses perubahan tingkah laku harus melibatkan partisipasi aktif siswa, untuk itu guru yang mengajarkan siswa harus menciptakan suasana belajar yang kondusif dimana siswa dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas secara optimal sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram khususnya pelajaran akuntansi, diperoleh keterangan bahwa aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa

dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya respon yang memuaskan. Siswa tidak memiliki keberanian dalam memberikan pendapat atau bertanya mengenai materi yang diberikan oleh guru, siswa sibuk dengan urusannya sendiri seperti mengobrol dengan teman sebangkunya yang mengakibatkan kelas menjadi tidak kondusif. Sehingga aktivitas belajar mengajar yang terjadi di kelas tidak maksimal. Rendahnya aktivitas siswa di dalam kelas menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dapat dilihat dari tabel dan grafik hasil belajar akuntansi siswa dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI IS-1 SMA Negeri 1**  
**Tanjung Tiram Tahun Pembelajaran 2012/2013**

No	Tes	KKM	Siswa yang memperoleh nilai $\geq$ KKM		Siswa yang memperoleh nilai $\leq$ KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	70	12	40	18	60
2	UH 2	70	8	26,67	22	73,33
3	UH 3	70	10	33,33	20	66,67
Jumlah			30	100	60	200
Rata-rata			10	33,33	20	66,67

Sumber : Daftar nilai ulangan akuntansi kelas XI IS-1 SMA N. 1 Tg. Tiram

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai ulangan siswa dari 30 siswa yang lulus pada ulangan harian 1 sebanyak 12 orang (40%), yang tidak lulus sebanyak 18 orang (60%), ulangan harian 2 yang lulus sebanyak 8 orang (26,67%), yang tidak lulus sebanyak 22 orang (73,33%), dan ulangan harian 3 yang lulus sebanyak 10 orang (33,33%), dan yang tidak lulus sebanyak 20 orang

(66,67%). Sehingga rata-rata siswa yang lulus ulangan harian 1,2 dan 3 adalah sebanyak 10 orang (33,33%) sedangkan rata-rata siswa yang tidak lulus sebanyak 20 orang (66,67%), dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran akuntansi adalah 70.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti : rendahnya kemampuan intelektual siswa, kurangnya perhatian dan minat siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa kurang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk melakukan aktivitas belajar. Siswa cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri, siswa masih kurang aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran karena mereka menganggap pelajaran akuntansi sebagai pelajaran yang sulit. Ditambah lagi guru kurang menguasai beberapa metode pembelajaran sehingga disaat melakukan pembelajaran kurang interaksi antara guru dan siswa. Hal ini membuat siswa cenderung bosan dan jenuh.

Memperhatikan permasalahan diatas maka sudah selayaknya dalam pengajaran akuntansi perlu dilakukan suatu inovasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Ada banyak model yang diterapkan dalam pembelajaran kooperatif untuk mengaktifkan kegiatan belajar siswa. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *The Learning Cell* yang dikolaborasikan dengan *Thinking Aloud Pair Problem Solving*. Dimana model pembelajaran *The Learning Cell* (sell belajar) siswa dituntut untuk

menguasai dan memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan membuat pertanyaan yang berhubungan dengan materi pokok yang kemudian pertanyaan tersebut akan diajukan kepada pasangan. Dalam pembelajaran ini dipadukan dengan model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir keras dalam memecahkan masalah dan melakukan kerja sama berpasangan dalam bentuk tim dimana siswa aktif dalam pembelajaran dan menciptakan interaksi antara guru dan siswa. Masing-masing siswa dibagi kedalam dua peran yaitu sebagai *Listener dan Problem Solver*. Penerapan antara model pembelajaran *The Learning Cell* dengan *Thinking Aloud Pair Problem Solving* ini, siswa dibagi untuk berpasang-pasangan, dimana siswa dibagi kedalam dua peran yaitu penanya (pendengar) dan penjawab (pemecah masalah). Dimana penanya juga bertindak sebagai pendengar yang menganjurkan atau menawarkan saran jika pemecahan masalah atau jawabannya mendapatkan hambatan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan *Thinking Aloud Pair Problem Solving* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Tahun Pembelajaran 2013/2014 ”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 1 Tanjung Tiram?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 1 Tanjung Tiram?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *The Learning Cell* yang dikolaborasikan dengan *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 1 Tanjung Tiram?
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus?

### **1.3 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan kolaborasi model pembelajaran *The Learning Cell* dengan *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dapat meningkatkan aktivitas belajar Akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 1 Tanjung Tiram?
2. Bagaimana cara meningkatkan kolaborasi model pembelajaran *The Learning Cell* dengan *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 1 Tanjung Tiram?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus?

#### 1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas dan memecahkan masalah diatas, maka hal yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *The Learning Cell* yang dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving*, karena melalui penerapan model pembelajaran *The Learning Cell* ini dapat memupuk keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan maupun mengajukan pertanyaan.

Penerapan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pasangannya, karena setiap siswa harus menguasai materinya. Guru membagi siswa dalam bentuk berpasangan. Dengan satu anggota pasangan berfungsi sebagai pemecah permasalahan dan yang lainnya sebagai pendengar. Pemecah permasalahan mengucapkan semua pemikiran mereka untuk mendapatkan jawaban atau solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi, pendengar mendorong rekan mereka untuk tetap berbicara dan menawarkan tanggapan atau petunjuk jika dalam pemecahan masalah mendapatkan hambatan.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *The Learning cell* dan *Thinking Aloud Pair Problem Solving* merupakan penggabungan antara dua model pembelajaran aktif. Guru akan membagi siswa menjadi berpasangan dan membuat dua peran yaitu sebagai penanya (pendengar) dan penjawab (pemecah masalah). Guru menyuruh siswa untuk memahami kembali materi tersebut, kemudian menyuruh masing-masing siswa membuat satu pertanyaan atau masalah. Siswa A (penanya/pendengar) mengajukan pertanyaan kepada siswa B

(penjawab/pemecah masalah), setelah pertanyaan dari siswa A dijawab oleh siswa B, maka keadaan berbalik, giliran siswa B yang akan mengajukan pertanyaan kepada siswa A. Guru akan bergerak dari satu pasangan ke pasangan yang lain. Guru akan memperbaiki kembali jawaban-jawaban dari siswa dan yang terakhir guru akan membuat kesimpulan.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *The Learning cell* dan *Thinking Aloud Pair Problem Solving* ini menjadikan suasana didalam kelas tidak kaku, akan terjadi kompetisi diantara siswa dengan siswa sehingga tidak ada siswa yang pasif dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini melatih masing-masing pasangan siswa dengan kecepatan berfikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau materi yang diberikan oleh guru. Dari sinilah dituntut kerjasama antara setiap pasangan supaya mendapatkan nilai yang baik dari guru. Model pembelajaran ini dilakukan dengan suasana yang menyenangkan, dan lebih menekankan pada keaktifan oleh setiap siswa, maka dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar akuntansi siswa sehingga hasil belajarnya akan lebih baik.

Dari uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan *Thinking Aloud Pair Problem Solving* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Tahun Pembelajaran 2013/2014 ”**

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 1 Tanjung Tiram dengan menggunakan Model Pembelajaran *The Learning Cell* yang dikolaborasikan dengan *Thinking Aloud Pair Problem Solving*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 1 Tanjung Tiram dengan menggunakan Model Pembelajaran *The Learning Cell* yang dikolaborasikan dengan *Thinking Aloud Pair Problem Solving*.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *The Learning Cell* dengan *Thinking Aloud Pair Problem Solving* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *The Learning Cell* dengan *Thinking Aloud Pair Problem Solving* sebagai salah satu cara yang efektif dan efisien dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis